



## Roadmap Pengabdian

Form/Unimma/STD/06.07-06-01

### Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Dokumen ini merupakan bukti kinerja pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian di Universitas Muhammadiyah Magelang

	Standar hasil		Standar peneliti
	Standar isi		Standar sarana dan prasarana
	Standar proses		Standar pengelolaan
	Standar penilaian		Standar pembiayaan

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Magelang

# Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

## Universitas Muhammadiyah Magelang

Dokumen ini merupakan bukti kinerja pemenuhan  
Sistem Penjaminan Mutu Penelitian

Form/Unimma/STD/06.07-06-01

Dokumen ini merupakan bukti kinerja pemenuhan Sistem Penjaminan  
Mutu Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang

<input type="checkbox"/>	Standar hasil	<input type="checkbox"/>	Standar peneliti
<input type="checkbox"/>	Standar isi	<input type="checkbox"/>	Standar sarana dan prasarana
<input type="checkbox"/>	Standar proses	<input checked="" type="checkbox"/>	Standar pengelolaan
<input type="checkbox"/>	Standar penilaian	<input type="checkbox"/>	Standar pembiayaan

NO. DOKUMEN : Form/Unimma/STD/05.07-14-01 TANGGAL : Agustus 2021

NO. REVISI : 03 NO. HAL : -

Disiapkan Oleh:  
Ketua Prodi

Ns Sodik Kamal, MSc  
NIK. 108006063

Diperiksa Oleh:  
Gugus Kendali Mutu

apt.Perdana Priya H, M.Pharm.Sci  
NIK. 218708339

Disahkan Oleh:  
Dekan

Dr. Heni Setyowati ER, MKes  
NIK. 937008062

**Catatan:** Dokumen ini milik Universitas Muhammadiyah Magelang dan  
**TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan  
tanpa seijin Rektor



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

Nomor : 0869/KEP/II.3.AU/F/2021

Tentang

**ROADMAP PENGABDIAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka Memberikan arah guna pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian program studi Ilmu Keperawatan (S1) Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Magelang perlu adanya Roadmap Pengabdian  
b. bahwa untuk maksud tersebut pada point a maka perlu dituangkan dalam Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/PED/I.O/B/2012 tentang Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 077/KEP/II.3.AU/D/2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masa Jabatan 2019-2023 Pengganti Antar Waktu  
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Magelang;
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**  
: ROADMAP PENGABDIAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
- Pertama** : Roadmap Pengabdian Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan untuk dilaksanakan sebagai amanah dengan penuh rasa tanggung jawab dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang

Pada Tanggal : 28 Muharram 1443 H

06 September 2021 M



HENI SETIYOWATI ER, S.Kp., M.Kes  
NIP. 037008062

Nomor Dokumen : PM-UMM-06-09/L1

Nama Dokumen : Surat Keputusan

Revisi : 0

Tanggal Terbit : 19 Mei 2010

Hal 1 dari 1

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2021-2025 ini dapat diselesaikan. Penyusunan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan tindak lanjut implementasi roadmap PkM di level Universitas guna pencapaian visi misi universitas maupun fakultas.

Informasi yang termuat dalam Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat ini dirumuskan berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan penelitian mahasiswa melalui tugas akhir. Data tersebut kemudian didiskusikan dalam rapat Tim Penyusun dan hasilnya dituangkan dalam Buku Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi S1 Ilmu Keperawatan ini.

Diharapkan dengan terbitnya Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021-2025 ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Khususnya, bisa memacu Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa agar lebih berkembang dan berkontribusi bagi Indonesia berkemajuan. Aamiin.

Magelang, Agustus 2021  
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan  
Ketua,

Ns Sodiq Kamal, MSc

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1.1</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
<b>BAB 2.3</b>	
2.1 Kota dan Masyarakat Madani [BU-1]	4
2.2 Kebencanaan [BU-2]	4
2.3 Teknologi Informasi dan Komunikasi [BU-3]	5
2.4 Pendidikan [BU-4]	5
2.5 Kesehatan dan Obat [BU-5]	6
2.6 Sosial Humaniora [BU-6]	7
2.7 Energi dan Transportasi [BU-7]	8
2.8 Rekayasa Material dan Produk [BU-8]	9
<b>BAB 3.10</b>	
3.1 Capaian PkM Prodi S1 Ilmu Keperawatan	10
3.2 Analisis SWOT	12
3.3 Bidang dan Topik PkM Unggulan Program Studi	13
<b>BAB 4.14</b>	
4.1 Arah Penelitian	15
4.2 Jenis Pengabdian kepada Masyarakat	16
4.2.1 Pelayanan Kepada Masyarakat	16
4.2.2 Penerapan IPTEKS sesuai dengan bidang keahliannya	17
4.2.3 Peningkatan Kapasitas Masyarakat	17
4.2.4 Pemberdayaan Masyarakat	18
<b>BAB 5.19</b>	
5.1 Indikator kinerja yang ditargetkan	20
5.2 Program kerja untuk mencapai target	21
<b>BAB 6.21</b>	

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2016, Unimma masuk dalam klaster *“very good”* dalam pemeringkatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) perguruan tinggi nasional. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja PkM, Unimma menerbitkan Rencana Strategis PkM 2016 – 2020 yang kemudian direvisi dan ditetapkan ulang menjadi Rencana Strategis PkM 2020 – 2025 (SK Rektor No. 0272/KEP/II.3.AU/F/2020) dengan topik-topik PkM yang mengacu pada rencana strategis nasional, rencana strategis daerah, dan peta pengembangan keilmuan setiap program studi di Unimma. Penyusunan Renstra PKM Unimma periode 2021-2025 didasarkan pada Statuta, Rencana Jangka Panjang 2020-2044, Rencana Strategis Unimma 2020-2024, dan visi-misi Unimma serta RPJMN 2020-2024, RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2018-2023, RPJMD Kota Magelang 2016-2021, dan RPJMD Kab. Magelang 2019-2024. Penerbitan Renstra PkM Unimma tersebut sebagai salah satu pemenuhan Standar Pengelolaan PkM dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Penelitian (SPMI-PkM) dan Standar Pengelolaan PkM dalam SNDikti (Permendikbud No. 3 tahun 2020, Pasal 64 ayat 2).

Penyusunan Renstra PKM Unimma 2021-2025 didasarkan pula pada prinsip-prinsip dasar dalam PkM yaitu berbasis kewilayahan; permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang ada di masyarakat; sinergi, multidisiplin, dan bermitra; terstruktur, target luaran jelas dan terukur; berkelanjutan, tuntas, dan bermakna meliputi aspek-aspek politik, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, Kesehatan, dan pengalihan teknologi. Dari Renstra PkM Unimma tersebut, Program Studi S1 Ilmu Keperawatan berupaya untuk menyusun roadmap PkM di level program studi. Penerbitan Roadmap PkM tersebut sebagai salah satu pemenuhan standar Isi Pengabdian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (Unimma/STD/06.07 (Pengelolaan)) Pengabdian dan Standar Pengelolaan Pengabdian dalam SNDikti (Permendikbud No. 3 tahun 2020, Pasal 58).

### 1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Roadmap PkM Program Studi S1 Ilmu Keperawatan ini adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pelayanan, pemberdayaan, dan penerapan ipteks yang dilaksanakan dengan memanfaatkan SDM, fasilitas dan dana yang tersedia dengan memanfaatkan penguasaan ipteks sehingga menghasilkan kegiatan

PkM yang dapat terimplementasi dan bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Kebijakan yang tertuang dalam Roadmap PkM ini diharapkan mampu mengantarkan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan untuk bersaing dan meningkatkan kapasitas prodi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat.

Roadmap PkM ini diharapkan akan memberikan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan selama 5 (lima) tahun mengenai pelaksanaan PkM. Secara garis besar, sasaran roadmap PkM Program Studi S1 Ilmu Keperawatan adalah:

1. Masing-masing dosen melaksanakan PkM minimal 1 kali dalam satu tahun.
2. PkM yang dilaksanakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi program studi.
3. Kegiatan PkM menghasilkan produk atau jasa yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat secara berkelanjutan.
4. Masing-masing kegiatan PkM harus mencantumkan target dan luaran secara jelas.
5. Masing-masing dosen mempublikasikan hasil PkM di media massa, media sosial, maupun jurnal ilmiah.
6. Hasil-hasil PkM diupayakan berorientasi Kekayaan Intelektual (KI)
7. PkM diutamakan berdasarkan hasil-hasil penelitian dosen.
8. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pengelolaan PkM:



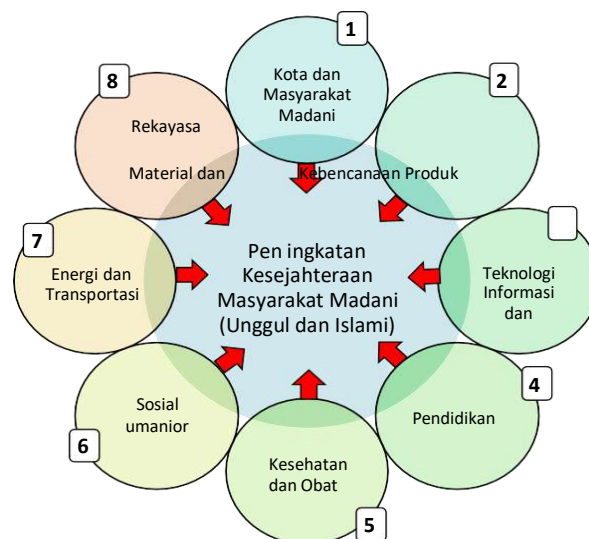


## BAB 2. BIDANG UNGGULAN PkM UNIMMA

PkM Unggulan Unimma ditetapkan melalui *Foccus Group Discussion* (FGD) antara LPPM, fakultas, program studi serta pimpinan universitas. PkM Unggulan ditetapkan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis, kebutuhan masyarakat dan sumber daya yang dimiliki Unimma. Kegiatan PkM Unimma diorientasikan pada tema besar PkM yaitu **“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani”**, dengan 8 program utama, yaitu:

1. Kota dan masyarakat madani;
2. Kebencanaan;
3. Teknologi informasi dan komunikasi;
4. Pendidikan;
5. Kesehatan dan obat;
6. Sosial humaniora;
7. Energi dan transportasi; dan
8. Rekayasa material dan produk.

Kaitan kedelapan program PkM unggulan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1.** Bidang Unggulan PkM Unimma

## 2.1 Kota dan Masyarakat Madani [BU-1]

Kode	Tema PkM	Kode	Topik PkM
BU-1.1	Ekonomi sirkular dan cerdas ( <i>intelligent and circular economy</i> )	T-1.1.1	Ekonomi sirkular yang cerdas dan berkelanjutan untuk kota pintar
		T-1.1.2	Pengelolaan limbah terpadu-ramah lingkungan, rantai pasokan dan tanggung jawab produsen yang diperluas
		T-1.1.3	Sumber daya yang dapat diperbarui dan didaur ulang untuk bahan, produk, dan energi yang cerdas dan berkelanjutan
		T-1.1.4	Pendidikan berkelanjutan dan transformasi budaya untuk generasi mendatang
		T-1.1.5	Bioteknologi - solusi yang tersedia untuk ekonomi melingkar
BU-1.2	Mobilitas berkelanjutan ( <i>sustainable mobility</i> )	T-1.2.1	Manajemen transportasi eco-routing
		T-1.2.2	Sistem transportasi terintegrasi
		T-1.2.3	Pengembangan kebijakan dan implementasi transportasi murah, selamat, sehat, dan nyaman
BU-1.3	Masyarakat berkelanjutan ( <i>sustainable society</i> )	T-1.3.1	Pemenuhan HAM
		T-1.3.2	Pengembangan kebijakan upah dan kesejahteraan pekerja
		T-1.3.3	Penciptaan kerukunan umat beragama
		T-1.3.4	Anti radikalisme dan terorisme
		T-1.3.5	Anti narkoba dan kenakalan generasi muda
		T-1.3.6	Pengembangan kebijakan kebutuhan dasar komunitas (air, listrik, gas)
		T-1.3.7	Penegakan hukum lingkungan nasional dan global

## 2.2 Kebencanaan [BU-2]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-2.1	Mitigasi bencana	T-2.1.1	Mitigasi pengurangan risiko bencana
		T-2.1.2	Regulasi dan budaya sadar bencana
		T-2.1.3	Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat
		T-2.1.4	Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana
		T-2.1.5	Kesiapsiagaan masyarakat dan Intervensi sosial menghadapi bencana
BU-2.2	Manajemen pasca bencana	T-2.2.1	Rehabilitasi dan rekonstruksi
		T-2.2.2	<i>Recovery</i> kehidupan sosial masyarakat pasca bencana
		T-2.2.3	<i>Recovery</i> kehidupan ekonomi masyarakat pasca bencana
		T-2.2.4	<i>Recovery</i> kehidupan pendidikan masyarakat pasca bencana
		T-2.2.5	<i>Recovery</i> kehidupan budaya masyarakat pasca bencana

## 2.3 Teknologi Informasi dan Komunikasi [BU-3]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-3.1	Pengembangan Infrastruktur TIK	T-3.1.1	Telekomunikasi berbasis <i>Internet Protocol (IP)</i> dan <i>Internet of Thing (IoT)</i>
		T-3.1.2	<i>Network, data and information security</i>
		T-3.1.3	Penyiaran multimedia berbasis digital
		T-3.1.4	<i>IT security</i>
		T-3.1.5	Pengembangan jaringan sensor
BU-3.2	Pengembangan sistem informasi dan piranti TIK	T-3.2.1	Sistem TIK untuk <i>e-Government, e-Business, e-Healthcare, e-counseling, dan e-Learning</i>
		T-3.2.2	Framework/Platform penunjang industri kreatif dan UMKM
		T-3.2.3	Framework/Platform penunjang dakwah media dan penguatan Persyarikatan Muhammadiyah
		T-3.2.4	Pengembangan piranti TIK untuk sistem jaringan, <i>smart city, Customer Premises Equipment (CPE), dan Financial technology</i>
		T-3.2.5	Pengembangan kebijakan TIK
BU-3.3	Pengembangan sistem berbasis Kecerdasan buatan	T-3.3.1	Pengembangan aplikasi sistem cerdas
		T-3.3.2	Teknologi robot vision
		T-3.3.3	<i>Machine learning &amp; deep learning</i>

## 2.4 Pendidikan [BU-4]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-4.1	Pengembangan kompetensi peserta didik	T-4.1.1	<i>Character building and life skill</i>
		T-4.1.2	Kecerdasan jamak
		T-4.1.3	Pengembangan pendidikan inklusi dan disabilitas
BU-4.2	Pengembangan materi pembelajaran	T-4.2.1	Kurikulum pendidikan
		T-4.2.2	Pendidikan kewirausahaan
		T-4.2.3	Al-Islam dan kemuhammadiyah
		T-4.2.4	Kajian kemampuan abad 21
		T-4.2.5	Kajian bahasa, sastra, seni, dan budaya
BU-4.3	Pengembangan metode pembelajaran	T-4.3.1	Metode pembelajaran
		T-4.3.2	Media pembelajaran
		T-4.3.3	Strategi pembelajaran
BU-4.4	Pengembangan penilaian pembelajaran	T-4.4.1	Evaluasi pendidikan
		T-4.4.2	Instrumen penilaian hasil belajar

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-4.5	Pengembangan pendidik	T-4.5.1	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan
		T-4.5.2	Kepemimpinan dan supervisi pendidikan
		T-4.5.3	Evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan
BU-4.6	Pengembangan sarana pembelajaran	T-4.6.1	Manajemen sarana dan prasarana pembelajaran
		T-4.6.2	<i>Resource sharing</i> sarana dan prasarana pembelajaran
		T-4.6.3	Pemerataan akses pendidikan
BU-4.7	Pengembangan pengelolaan pembelajaran	T-4.7.1	Manajemen pendidikan
		T-4.7.2	Pengembangan kemitraan pendidikan
		T-4.7.3	Kebijakan pendidikan
BU-4.8	Pengembangan pembiayaan pembelajaran	T-4.8.1	Manajemen keuangan satuan pendidikan
		T-4.8.2	pendanaan Pendidikan

## 2.5 Kesehatan dan Obat [BU-5]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-5.1	Teknologi kemandirian bahan baku obat dan produk farmasi	T-5.1.1	Pengembangan bahan baku obat, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka
		T-5.1.2	Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami
		T-5.1.3	Formulasi dan uji mutu berbagai bentuk sediaan farmasi
BU-5.2	Teknologi produk <i>biofarmasetika</i>	T-5.2.1	Penguatan imunitas
		T-5.2.2	Pengembangan teknologi <i>biosimilar</i> , <i>biosintesis</i> , dan <i>biorefinery</i> untuk produksi bahan obat
BU-5.3	Pengembangan produk farmasi dan produk makanan halal	T-5.3.1	Pengembangan <i>kit diagnostic</i> untuk deteksi kandungan halal pada obat, makanan dan kosmetik
		T-5.3.2	Pengembangan produk farmasi halal (obat, makanan dan kosmetik)
BU-5.4	Etnofarmakologi	T-5.4.1	Pendataan tanaman potensial untuk bahan baku obat, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka
		T-5.4.2	Kajian efek biologis dan farmakologis penggunaan tumbuhan, jamur, hewan, mikroorganisme dan mineral oleh masyarakat
BU-5.5	Farmasi klinik	T-5.5.1	Kajian farmakoterapi
		T-5.5.2	Kajian farmakoekonomi
		T-5.5.3	Kajian farmakovigilance
		T-5.5.4	Kajian farmakogenomic
BU-5.6	Optimasi layanan kefarmasian	T-5.6.1	Pengembangan manajemen layanan kefarmasian
		T-5.6.2	Pengembangan pengelolaan perbekalan kefarmasian
BU-5.7	Pengembangan	T-5.7.1	Pengembangan peralatan pendukung keperawatan

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
	teknologi dan aplikasi layanan kesehatan	T-5.7.2	<i>Advance medicine technology</i>
		T-5.7.3	Terapi komplementer dan alternatif
BU-5.8	Manajemen keperawatan	T-5.8.1	Perawatan perioperatif dan manajemen ruang operasi
		T-5.8.2	Efektivitas dan manajemen pelayanan kesehatan
		T-5.8.3	Pengembangan kebijakan pelayanan kesehatan
BU-5.9	Pengembangan asuhan keperawatan	T-5.9.1	Keperawatan medikal bedah
		T-5.9.2	Keperawatan maternitas
		T-5.9.3	Keperawatan maternitas
		T-5.9.4	Keperawatan kesehatan mental
		T-5.9.5	Keperawatan anak
		T-5.9.6	Keperawatan gawat darurat

## 2.6 Sosial Humaniora [BU-6]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-6.1	Penguatan modal sosial	T-6.1.1	Pengentasan kemiskinan dan kemandirian
		T-6.1.2	Rekayasa sosial & pengembangan masyarakat
		T-6.1.3	Ketahanan keluarga dan penguatan komunitas
		T-6.1.4	Revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai persyarikatan Muhammadiyah dalam menghadapi globalisasi
BU-6.2	Ekonomi dan sumber daya manusia	T-6.2.1	Penguatan kewirausahaan, koperasi, dan UMKM
		T-6.2.2	Bisnis internasional dan perusahaan multinasional
		T-6.2.3	Manajemen inovasi
		T-6.2.4	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pada lingkungan industri
		T-6.2.5	Ekonomi kreatif
		T-6.2.6	Pengembangan dana filantropi untuk kesejahteraan masyarakat
		T-6.2.7	Psikopatologi dan karakter kewirausahaan
		T-6.2.8	Perilaku ekonomi dan organisasi
		T-6.2.9	Pengembangan bisnis syariah
		T-6.2.10	Pasar keuangan, institusi, dan uang
		T-6.2.11	Akuntansi dan perpajakan
		T-6.2.12	Ekonomi dan keuangan
		T-6.2.13	<i>Halal lifestyle</i>
		T-6.2.14	Hak kekayaan intelektual dan komersialisasi produk
		T-6.2.15	Model tax incentive yang berorientasi pada pelestarian lingkungan
		T-6.2.16	Model bisnis produk sumber daya alam asli Indonesia

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
		T-6.2.17	Manajemen bisnis <i>non-tangible property</i> (HKI)
		T-6.2.18	Kebijakan stabilitas pasokan dan harga bahan pokok
BU-6.3	Penguatan sosial, budaya, hukum, dan agama	T-6.3.1	Kearifan lokal dan <i>indigenous studies</i>
		T-6.3.2	Komunikasi publik di era digital
		T-6.3.3	literasi digital, literasi data, dan literasi teknologi
		T-6.3.4	Jurnalisme, manajemen dan produksi media online
		T-6.3.5	Tatakelola dan pemerintahan
		T-6.3.6	<i>Living Law</i> : hukum adat dan syariah
		T-6.3.7	Perlindungan Konsumen, HAM dan Minoritas
		T-6.3.8	Perundangan dan peraturan daerah
		T-6.3.9	Penyelesaian sengketa litigasi dan non-litigasi
		T-6.3.10	Teks dan Kehidupan Masyarakat (Quran, Hadits, dan naskah kuno)
		T-6.3.11	Regulasi, fatwa, dan produk syariah
		T-6.3.12	Pemberdayaan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)
BU-6.4	Pengembangan layanan konseling	T-6.4.1	konseling multikultur
		T-6.4.2	konseling dunia usaha
		T-6.4.3	Konseling Post Modern
		T-6.4.4	konseling sekolah dan luar sekolah
		T-6.4.5	Manajemen Konseling

## 2.7 Energi dan Transportasi [BU-7]

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-7.1	Substitusi bahan bakar	T-7.1.1	Rekayasa ethanol untuk bahan bakar alternatif dan optimasi pemanfaatannya
		T-7.1.2	Rekayasa biodiesel dari sumber hayati Indonesia dan optimasi pemanfaatannya
		T-7.1.3	Optimalisasi biomass dan turunannya untuk energi sektor industri
		T-7.1.4	Pengembangan teknologi dan pemanfaatan <i>fuel cell</i>
BU-7.2	Teknologi pendukung optimasi pemanfaatan energi	T-7.2.1	Pengembangan <i>converter kits</i>
		T-7.2.2	Pengembangan teknologi hybrid dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan
		T-7.2.3	Pengembangan sistem kontrol untuk optimasi pemanfaatan energi
		T-7.2.4	Pengembangan fluida kerja sistem energi dan sistem thermal
		T-7.2.5	Pengembangan sistem dan aplikasi audit energi berbasis IT

Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
		T-7.2.6	Pengembangan sistem penyimpanan dan pendistribusian bahan bakar baru dan terbarukan
		T-7.2.7	Desain dan optimasi sistem thermal pemanfaatan energi
BU-7.3	Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	T-7.3.1	Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas
		T-7.3.2	Pengembangan model transformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal
		T-7.3.3	Rekayasa teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan
		T-7.3.4	Analisis tekno-ekonomi penyediaan dan pemanfaatan energi
BU-7.4	Pengembangan komponen dan sistem pada alat transportasi	T-7.4.1	Pengembangan komponen dan sistem pendukung <i>emerging automotive technology</i>
		T-7.4.2	Pengembangan sistem pendukung keselamatan kendaraan
		T-7.4.3	Pengembangan sistem peningkatan efisiensi pada peralatan transportasi
		T-7.4.4	Pengembangan <i>unmanned vehicles</i>
		T-7.4.5	Pengembangan kendaraan ramah lingkungan

## 2.8 Rekayasa Material dan Produk [BU-8]

Tema dan Topik Penelitian			
Kode	Tema Penelitian	Kode	Topik Penelitian
BU-8.1	Teknologi pengembangan material fungsional	T-8.1.1	Pengembangan material penyimpan energi
		T-8.1.2	Pengembangan material kuat bobot ringan untuk aplikasi otomotif
		T-8.1.3	Pengembangan material peredam getaran dan suara
		T-8.1.4	Pengembangan material <i>bio-degradable</i>
BU-8.2	Teknologi material dan konstruksi	T-8.2.1	Pengembangan material paduan
		T-8.2.2	Pengembangan komposit ramah lingkungan
		T-8.2.3	Teknologi penyambungan material beda jenis/properti
BU-8.3	Optimasi pengembangan produk	T-8.3.1	Penjaminan mutu produk
		T-8.3.2	Optimasi interaksi manusia, mesin, dan komputer pada sistem produksi
		T-8.3.3	Pengembangan komponen pendukung industri nasional

		T-8.3.4	Optimasi biaya produksi pada sistem manufaktur
BU-8.4	Keselamatan produksi dan pengendalian limbah	T-8.4.1	Keselamatan dan kesehatan kerja pada sistem produksi
		T-8.4.2	Produksi bersih
		T-8.4.3	Pengendalian limbah industri



## BAB 3. PENENTUAN TOPIK UNGGULAN PkM

### 3.1 Capaian PkM Prodi S1 Ilmu Keperawatan

Pendanaan PkM internal diberikan sebagai tanggungjawab Unimma dalam meningkatkan kontribusi Unimma di masyarakat dan pemenuhan CPL melalui PkM, sebagai pemenuhan SNDIKTI. Adapun pendanaan PkM terdiri dari:

#### 1. Pendanaan Internal

UNIMMA menyediakan sumber pendanaan PkM internal untuk para dosen yang belum memiliki kesempatan memperoleh pendanaan dari DRPM. Pendanaan internal diberikan melalui skema Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT).

#### 2. Pendanaan eksternal

Selain pendanaan internal Unimma juga mengupayakan pendanaan PkM dari Eksternal sebagai pemenuhan standar pendanaan PkM sesuai dengan [Permendikbud No. 3 tahun 2020, Pasal 65 ayat 3](#). DRPM Kemenristek meliputi PKM.

#### 3. Pendanaan Kerjasama

*Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) yang didanai The International Union Against Tuberculosis and Lung Disease, Prancis*

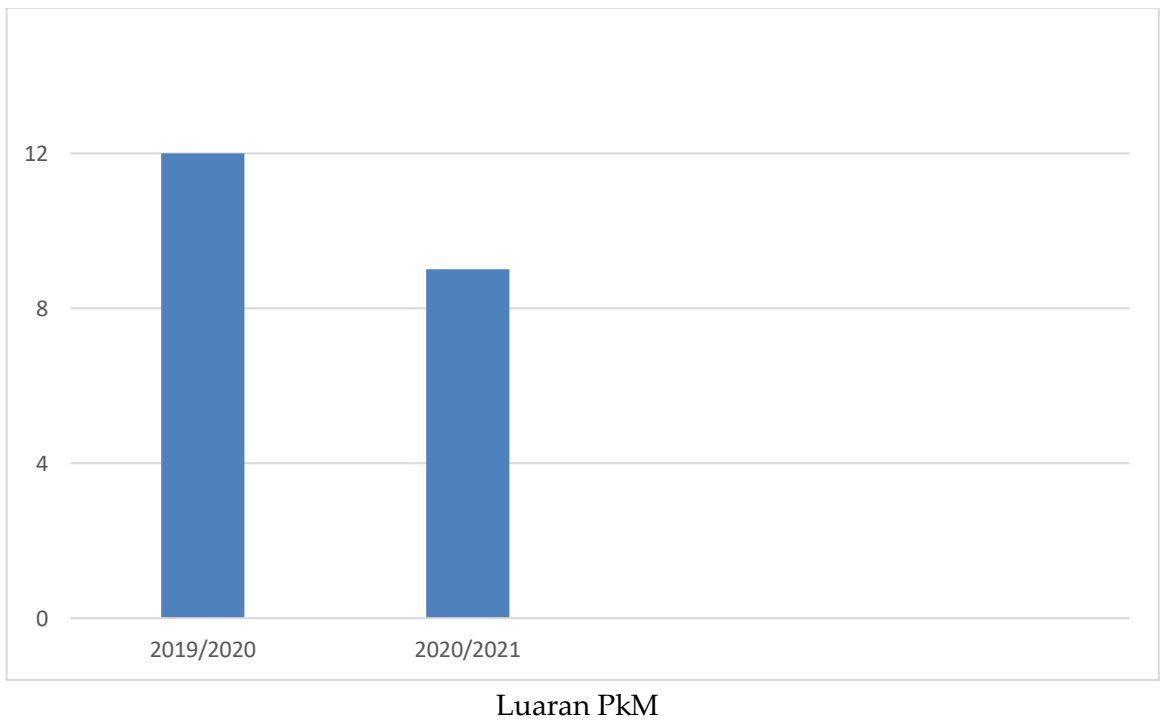
Unit Pengelola Program Studi memiliki sumber pendanaan dan realisasi yang berasal dari internal, pemerintah, industri, dan lembaga lain yang relevan dan mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi. Pada 2 tahun terakhir, perolehan dana PkM oleh DTPS Prodi S1 Ilmu Keperawatan secara rata-rata adalah Rp. .... juta/dosen/thn (melampaui standar pembiayaan pendidikan tinggi,  $DP \geq 5$  juta/dosen/tahun ([UNIMMA/STD/06.08](#))).

Secara keseluruhan pendanaan internal melalui skema PPMT dan pendanaan eksternal Kemenristek yang disajikan pada Grafik 3.1:

**Gambar 3.1** Realisasi Pendanaan PkM Tahun 2019 - 2021

PkM yang dilaksanakan telah sesuai dengan road map dan melibatkan mahasiswa, serta sesuai dengan visi, misi serta isu-isu ekonomi tingkat nasional maupun internasional. Pada pelaksanaan PkM, dosen berkolaborasi dengan mahasiswa sesuai dengan tema dan topik road map pengabdian. Grafik 3.2 menunjukkan capaian hasil

Jumlah artikel publikasi pengabdian dosen dan mahasiswa tahun 2019-2021:



Selama 2 tahun terakhir, DTPS Program Studi S1 Ilmu Keperawatan menghasilkan .... produk PkM yang dapat dimanfaatkan oleh akademik/masyarakat/industri, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1** Produk PkM dari DTPS PS yang Dimanfaatkan oleh Akademik/Masyarakat/Industri


No	DTPS	Nama produk	Pemanfaat
	Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat - Program Studi S1 Ilmu Keperawatan		13

1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

### 3.2 Analisis SWOT

Dari latar belakang situasi dan kondisi di atas, dapat digambarkan peta Kekuatan/*Strength* (S), kelemahan/*Weakness* (W), peluang/*Opportunity* (O), dan tantangan /*Threat* (T), serta strategi pengembangannya PkM yang dideskripsikan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan PkM.**

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
 <p data-bbox="260 920 395 976">FAKTOR EKSTERNAL</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya motivasi tinggi dari SDM untuk melakukan kegiatan PkM.</li> <li>• Fasilitas Laboratorium internal dan laboratorium sosial (masyarakat) mendukung terciptanya kegiatan PkM.</li> <li>• Klaster PkM Unimma 'very good' pemeringkatan PkM.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan untuk melakukan pengabdian sebagian dosen Unimma belum merata</li> <li>• Alokasi dana stimulan PPM &lt; 0,5% dari APBU.</li> <li>• Jenis PkM yang merupakan difusi hasil penelitian dan pembelajaran masih rendah.</li> </ul>

PELUANG (O)	Strategi S – O	Strategi W – O
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana kompetitif PkM nasional semakin banyak dan terbuka</li> <li>• <i>Local genius</i> dan kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi PkM</li> <li>• Perkembangan jumlah penduduk dan industri menuntut kegiatan PkM berkelanjutan.</li> <li>• Terbuka akses kerjasama dan dana PkM</li> <li>• Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan kapasitas dosen dalam PkM melalui pelatihan</li> <li>2. Peningkatan dan perluasan jejaring kerjasama PkM dengan pihak eksternal</li> <li>3. Penguatan road map PkM sesuai keunggulan program studi dan <i>local genius</i> Unimma</li> <li>4. Mengerahkan sumberdaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PkM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mendorong dan memberi insentif (award) bagi dosen yang aktif melakukan kegiatan PkM</li> <li>6. Penguatan program studi /unit untuk memanfaatkan berbagai bentuk kerjasama yang telah ada.</li> </ol>
ANCAMAN (T)	Strategi S – T	Strategi W – T
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetisi mendapatkan dana hibah pengabdian eksternal semakin ketat</li> <li>• Perguruan Tinggi kompetitor mulai mengembangkan keunggulan PPM-nya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meningkatkan kluster PkM menjadi 'excellent'</li> <li>8. penawaran kerja sama program unggulan PkM Unimma kepada pihak luar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Penguatan kapasitas dosen dalam PkM melalui pelatihan penyusunan proposal PkM kompetitif</li> <li>10. Perluasan wilayah dan obyek PkM</li> </ol>

### 3.3 Bidang dan Topik PkM Unggulan Program Studi

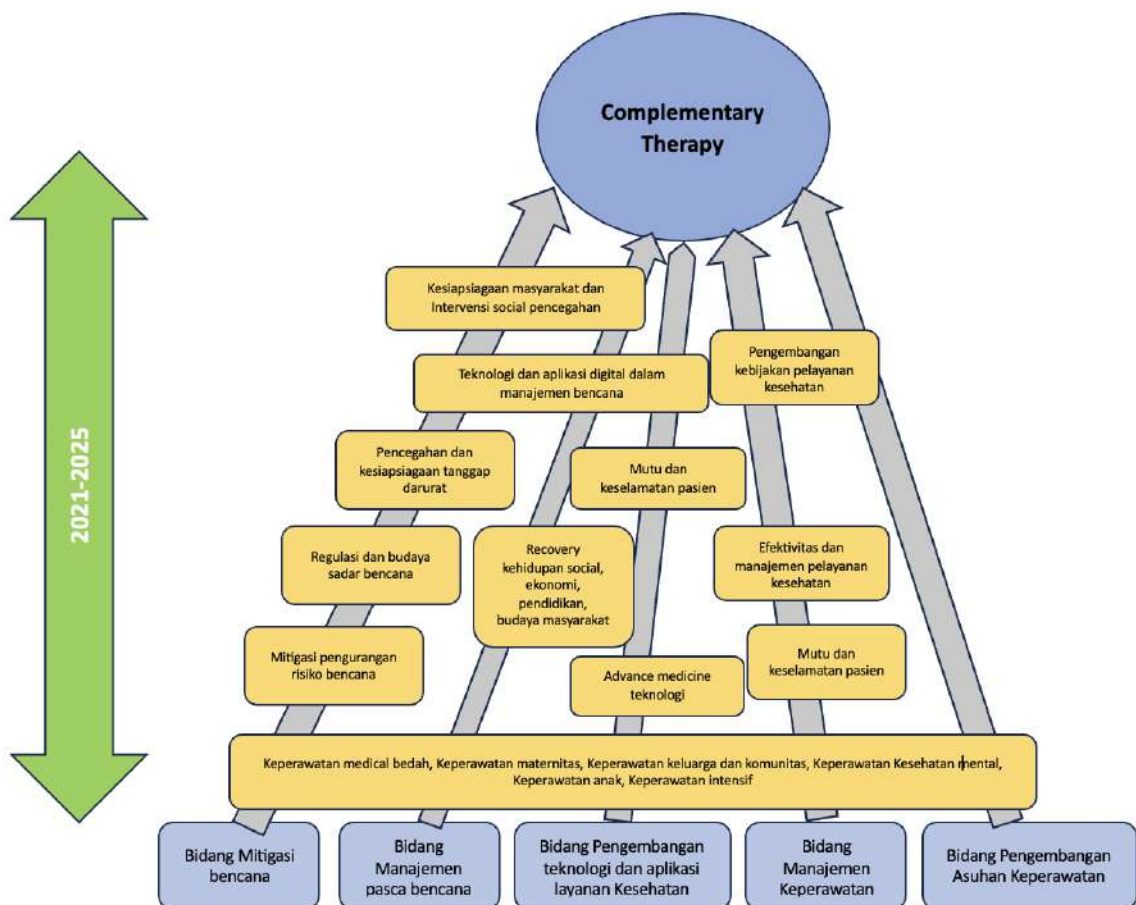
Mengacu pada Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Unimma 2020-2025 (SK Rektor No. 243/KEP/II.3.AU/F/2020), ada lima bidang unggulan yang sesuai dengan inti keilmuan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yaitu:

1. Bidang Mitigasi bencana [BU-2.1]
2. Bidang Manajemen pasca bencana [BU-2.2]
3. Bidang Pengembangan teknologi dan aplikasi layanan Kesehatan [BU-5.7]
4. Bidang Manajemen Keperawatan [BU-5.8]
5. Bidang Pengembangan Asuhan Keperawatan [BU-5.9]

## BAB 4. ROADMAP PENGABDIAN

### 3.1 Arah PkM

Berdasarkan pada Visi Misi Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi dan Rencana Strategis Penelitian Unimma, serta memperhatikan arah perkembangan bidang kesehatan serta untuk mencapai *Sustainability Development Goals* (SDGs tujuan 3) yang sudah dirumuskan oleh Bappenas – maka Program Studi S1 Ilmu Keperawatan memiliki roadmap pengabdian sebagaimana disajikan pada Gambar 4.1.



**Gambar 4.1.** Roadmap Pengabdian Program Studi S1 Ilmu Keperawatan 2021-2025

Tema-tema penelitian tersebut ditindaklanjuti sebagai fokus kegiatan PKM civitas akademika Program Studi S1 Ilmu Keperawatan tahun 2021- 2025 .

## 3.2 Jenis Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, dan ketentuan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 pasal 59 ayat 2, Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PkM) dapat berupa:

1. pelayanan kepada masyarakat;
2. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
3. peningkatan kapasitas masyarakat; atau
4. pemberdayaan masyarakat.

Dari waktu pelaksanaan, seluruh bentuk kegiatan tersebut dapat dilakukan secara terjadwal/terprogram. Kegiatan tersebut juga wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.

### 4.2.1 Pelayanan Kepada Masyarakat

Pelayanan kepada masyarakat pada dasarnya merupakan pemberian layanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak masalah yang dihadapi masyarakat hanya dapat diatasi secara baik bila ditangani oleh masyarakat/orang yang memiliki keahlian di bidang permasalahan tersebut.



#### **4.2.2 Penerapan IPTEKS sesuai dengan bidang keahliannya**

Perguruan tinggi mengembangkan IPTEKS melalui kegiatan penelitian, namun suatu hasil penelitian akan terasa manfaatnya apabila telah dapat dikembangkan dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Akan tetapi tidak semua hasil penelitian telah tersaji dalam bentuk siap untuk diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk itu, kegiatan PkM merupakan suatu upaya untuk mengembangkan hasil- hasil penelitian dan melakukan penerapannya melalui teknologi tepat guna (TTG). Bentuk kegiatan PkM dalam upaya mengembangkan hasil- hasil penelitian menjadi produk baru berupa pengetahuan terapan, teknologi, ataupun seni; baik piranti keras seperti alat-alat baru, mesin- mesin baru dan berbagai piranti keras lain sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna.

Bentuk kegiatan penerapan hasil-hasil penelitian dan TTG ini merupakan jembatan yang sangat penting antara penelitian perguruan tinggi dengan dunia industri, baik fasilitas pelayanan kesehatan maupun klinik yang menggunakan teknologi sederhana dan tepat guna.

Salah satu bentuk penerapan TTG dapat berupa alih teknologi yang merupakan suatu mekanisme pengembangan dan penerapan berbagai teknologi yang sudah ada untuk memecahkan dan menanggulangi berbagai masalah kesehatan.

#### **4.2.3 Peningkatan Kapasitas Masyarakat**

Peningkatan kapasitas merujuk pada usaha dan proses-proses yang melibatkan masyarakat itu sendiri dalam upaya memperbaiki situasi dan kondisi kesehatan dalam lingkungan yang ada di dalam masyarakat tersebut. Masyarakat merupakan alat dan tujuan dari peningkatan kapasitas. Masyarakat itu sendiri yang melakukan tindakan dan berpartisipasi secara bersama-sama untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi tersebut. Dengan demikian, peningkatan kapasitas masyarakat

menekankan pada inisiatif dan usaha-usaha pemberdayaan yang berasal dari masyarakat atau komunitas itu sendiri dibandingkan dengan usaha-usaha pemberdayaan yang berasal dari luar masyarakat. Tentunya dalam mengatasi masalah tersebut masyarakat memerlukan penyuluhan, pelatihan, bimbingan, dan pendampingan.

Tujuan dari program kegiatan ini dapat dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan khusus.

- a) Tujuan umum dicirikan pada perwujudan suatu sistem yang berkelanjutan.
- b) Tujuan khusus ditujukan untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik dilihat dari aspek:
  - a. efisiensi dalam hal waktu dan sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai suatu outcome;
  - b. efektivitas berupa kepastian usaha yang dilakukan demi hasil yang diinginkan;
  - c. responsivitas yakni bagaimana mensinkronkan antara kebutuhan dan kemampuan untuk maksud tersebut;
  - d. pembelajaran yang terindikasi pada kinerja individu, grup, organisasi dan sistem

#### **4.2.4 Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) merupakan suatu proses menciptakan masyarakat yang aktif sehingga dapat meningkatkan kontrol komunitas mereka sendiri. Proses dalam menciptakan kemandirian masyarakat terfokus pada tahap-tahap intervensi komunitas. Tahap intervensi komunitas ditujukan agar seorang pemberi layanan sosial dapat mengetahui apa permasalahan yang ada di sana dan kebutuhan apa yang sebenarnya yang mereka butuhkan. Tidak hanya itu penentuan alternatif program ditekankan pada keputusan masyarakat itu sendiri agar saat sedang atau setelah memberikan pelayanan bagi beneficiaries menghasilkan output yang baik dan dinilai sesuai dengan apa yang mereka harapkan atau butuhkan. Sehingga dalam proses

pemberdayaan masyarakat memerlukan waktu yang panjang karena perlu ada follow up terkait program yang tengah dijalankan dan agar dapat memantau perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan PkM ditujukan untuk membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill).

Kegiatan PkM yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dalam jangka panjang harus dapat mewujudkan capaian hasil, seperti kenaikan pendapatan perkapita, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), peningkatan umur harapan hidup dan indikator lainnya

## BAB 5. PROGRAM PELAKSANAAN DAN INDIKATOR KINERJA

### 5.1 Indikator kinerja yang ditargetkan

Pada dasarnya terdapat empat komponen saat implementasi renstra PkM Unimma, yaitu:

- 1) Input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung);
- 2) Proses (perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindaklanjut);
- 3) Output (peningkatan kapasitas mitra, publikasi hasil PkM, dan produk PkM); dan
- 4) Outcome (kerjasama pengabdian dan pemanfaatan hasil PkM).

Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen renstra ini menjadi fleksibel, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Guna mengukur implementasi dan efektivitas rencana strategis PkM Unimma, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

1. Capaian terhadap mutu hasil PkM, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil PkM dijadikan referensi bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil PkM yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dengan Unimma.
3. Capaian terhadap budaya PkM, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam PkM.
4. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan.

**Tabel 5.1** Indikator Kinerja Utama.

Indikator	Satuan	Target				
		2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025
Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Judul	2	2	3	3	4
Jumlah PkM berbasis hasil inovasi	Judul	1	2	3	3	4
Jumlah program PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN dan sejenisnya)	Model	3	5	6	6	8
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM Prodi/Dosen	Mahasiswa	15	25	30	30	35

Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Judul	2	3	5	5	6
Jumlah kelompok pelaksana PkM	Kelompok	5	7	7	8	10
Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Prodi	%	60	70	80	80	95
Jumlah teknologi tepat guna	Judul	1	1	2	2	3
Indeks Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM > 3 (skala 0-5)	-	4	4	5	5	5
Jumlah penyelenggaraan pameran produk PkM serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	1	1	1	2	2
Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait	Kegiatan	2	2	3	3	3

## 5.2 Program kerja untuk mencapai target

Bagian ini berisi rencana kegiatan yang akan dilakukan program studi selama kurun waktu 2021 – 2025.

Untuk mencapai indikator kinerja, Program Studi S1 Ilmu Keperawatan menetapkan rencana kegiatan pengembangan PkM sebagai berikut:

- a. Peningkatan kapasitas kerjasama dengan instansi baik dalam maupun luar negeri
- b. Kebijakan untuk memperluas kemitraan dan kolaborasi yang efektif di bidang PkM:
  - a) Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/ keunggulan Unimma
  - b) Pengembangan revenue generating unit terpadu dalam pemasaran inovasi/ keunggulan Unimma
  - c) Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/ keunggulan
- c. Kebijakan pengembangan tingkat kesiapan atau kematangan luaran
- d. Pengembangan penilaian internal perguruan tinggi dengan melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh DRPM.

## **BAB 6. PENUTUP**

Roadmap PkM Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Unimma ditetapkan untuk menjadi arah dalam pelaksanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa. Diharapkan PkM yang dilakukan dosen dan mahasiswa di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dapat lebih terarah dalam kontribusi untuk memajukan pembangunan nasional. Dalam pelaksanaannya, seluruh PkM di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Unimma wajib memenuhi Standar Penjaminan Mutu Internal Penelitian.